

139 LULUSAN STIE SBI DIWISUDA
Sarjana Harus Miliki Daya Saing Tinggi

YOGYA (KR) - Di tengah pandemi Covid-19 STIE SBI Yogyakarta, Sabtu (28/11) melaksanakan wisuda periode XXI Sarjana Strata 1. Pelaksanaan wisuda dilakukan secara *drive thru* di Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta.

Ketua STIE SBI Yogyakarta, Alief Indita Agustyani SE MM dalam keterangan persnya, Jumat (27/11) Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan umat manusia, termasuk yang berkaitan dengan sektor pendidikan. Bahkan untuk menganalokikan secara sederhana bagaimana pemerintah dan warganya menghadapi pandemi ini, belakangan muncul diksi 'gas dan rem', yaitu kebijakan yang ingin menyeimbangkan antara memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan menjaga daya tahan ekonomi.

"Untuk mencari jalan tengah tersebut, wisuda periode XXI STIE SBI dilaksanakan secara *drive thru*," ujar Alief Indita Agustyani, seraya menyebutkan, tujuan pelaksanaan wisuda *drive thru* ini, yakni tetap menjalankan kegiatan sosial ekonomi dan akademik yang sudah terjadwal, sekaligus menjaga protokol kesehatan.

SOCIETY 5.0 SOLUSI REVOLUSI 4.0
Bidang Pendidikan Berorientasi Modern

YOGYA (KR) - Perguruan Tinggi (PT) harus mengambil peran dalam menyiapkan lulusannya agar kompeten dan mampu memasuki lapangan kerja yang dibutuhkan dunia saat ini. Bidang pendidikan harus direvolusi dan berorientasi pada pembelajaran yang lebih modern.



Prof Edy Suandi Hamid

Hal tersebut disampaikan Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Prof Dr Edy Suandi Hamid MEC, saat menjadi narasumber Webinar Nasional Kampus Merdeka-Merdeka Belajar yang digelar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan melalui Zoom Video Conference, Rabu (25/11) dan diikuti 430 peserta.

Webinar nasional bertema 'Menakar Kesiapan SDM Indonesia dalam Menghadapi Society 5.0' itu juga menghadirkan narasumber lain diantaranya Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswa Dirjen Kemen-

Ketua STIE SBI ini menyatakan, konsekuensi menjadi generasi yang hidup di era industri 4.0 harus memiliki daya saing tinggi. Selain unggul di bidang akademik, juga harus berdaya saing tinggi. "Sarjana sekarang dan masa depan mempunyai kualitas sumberdaya yang tinggi. Selain itu, juga harus mampu menguasai teknologi dan kemampuan global, untuk mengantisipasi kemajuan di segala bidang. Untuk itu lulusan PT secara terus menerus mengembangkan kompetensi diri," terangnya.

Menurut Alief, wisuda Sarjana S1 STIE SBI ini diikuti 139 lulusan. Terdiri program studi Akuntansi sebanyak 54 orang dan Manajemen 85 orang. Wisudawan terbaik diraih Gelora Candra Yufika dari Prodi Akuntansi dengan IPK 3,97. Sementara prodi Manajemen, wisudawan terbaik diraih Amelia Rahmawati dengan IPK 3,93.

Ketua Yayasan SBI Prof Dr Musa Asy'arie berpesan, agar badan penyelenggara STIE SBI berkomitmen mengembangkan pendidikan tinggi yang bermutu dan memberi pelayanan pendidikan pada masyarakat dengan penuh dedikasi untuk kemajuan peradaban bangsa. **(Ria)-f**

dikbud Prof Dr Aris Junaidi, Founder Inovator 4.0 Indonesia dan Penulis Buku Anak-anak Revolusi Budiman Sudjatmiko MSc M Phil dan Pegiat Kesetaraan Gender dan Penggagas Kampus Ramah Perempuan Diah Puspitasari SSos.

Prof Edy Suandi Hamid mengatakan, berdasarkan riset World Economic Forum (WEF) 2020, terdapat 10 kemampuan utama yang paling dibutuhkan menghadapi era Revolusi Industri 4.0, yaitu bisa memecahkan masalah yang kompleks, berpikir kritis, kreatif, kemampuan manajemen manusia, bisa berkoordinasi dengan orang lain, kecerdasan emosional, kemampuan menilai dan mengambil keputusan, berorientasi mengedepankan pelayanan, kemampuan negosiasi serta fleksibilitas kognitif. Sepuluh Kemampuan itu, juga relevan dalam menghadapi Society 5.0. **(Mus)-f**

UNY MEWISUDA 1.545 LULUSAN

Yasinta Raih IP Tertinggi, Emha Lulus Tercepat

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kembali menyelenggarakan wisuda program Doktor, Magister, Sarjana dan Diploma, Sabtu, (28/11) dengan metode daring dan luring. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama Drs Setyo Budi Takarina MPd mengatakan, UNY mengikuti protokol kesehatan ketat untuk mencegah penyebaran virus Korona.



KR-Istimewa

Yasinta Wulandari dan Emha Choiruttamimi Musma.

"Untuk menghindari penyebaran Covid-19 secara nasional dan karena infeksi di Yogyakarta masih tinggi serta demi keamanan dan keselamatan warga UNY, panitia, peserta, maupun keluarga wisudawan, kami memilih wisuda dilaksanakan secara daring atau virtual," kata Setyo, Jumat (27/11).

Panitia menyediakan 8 host untuk zoom meeting yaitu di 7 Fakultas dan 1 Pascasarjana, sedangkan di Auditorium UNY sebagai pusat menyiarkan wisuda dilaksanakan secara luring. Nanti gabungnya itu mereka masuk di host fakultas dan pascasarjana.

Sementara, untuk pe-

lebih mudah berkonsentrasi," katanya.

Sedangkan Emha Choiruttamimi Musma dari Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Kelahragaan, lulusan tercepat dalam wisuda UNY periode ini. Pria yang lahir di Yogyakarta 4 Mei 1996 tersebut berhasil menjadi lulusan tercepat karena berhasil meraih gelar sarjana dalam waktu 3 tahun 6 bulan.

Alumni Pondok Pesantren Gontor Ponorogo tersebut mengisahkan, untuk lu-

lus cepat dibutuhkan niat yang kuat membahagiakan orangtua dan lulus tepat waktu. "Saya kejar apa yang bisa dikejar," kata Irut, panggilan akrabnya.

Pada tiap semesternya putra Muhsan dan Istiqomah tersebut mengambil 24 SKS dan mengambil semester pendek. Warga Umbulharjo Yogyakarta ini menyelesaikan skripsinya dalam waktu 1,5 bulan dan sekarang sedang menempuh S2 di prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Pascasarjana UNY. **(R-1)-f**

UMY Menuju Research Excellent University

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) masuk kategori 500 Universitas Terbaik versi QS World University Rankings: Asia 2021. Menurut data QS World skor nilai UMY pemeringkatan ini meraih 68% dengan menempati peringkat ke-451 universitas terbaik se-Asia.

Capaian tersebut menunjukkan, UMY berhasil menempati peringkat 75 besar di ASEAN, nomor 15 PTN dan PTS se-Indonesia, nomor 4 PTS se-Indonesia, nomor 1 PTS di DIY. Selain itu, juga nomor 1 Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah di Indo-

nesia yang masuk dalam jajaran Top 500 QS World University Rankings: Asia 2021.

Rektor UMY Dr Ir Gunawan Budiyanto MP IPM mengatakan, capaian ini sekaligus menjadi modal UMY melangkah ke tahapan berikutnya, yakni sebagai *research excellent university*. Dengan capaian ini, semakin menegaskan UMY sudah berhasil masuk dalam jajaran Top Universities tingkat dunia.

Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Badan Perencanaan dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (BPP UMY), Evi

Rahmawati PhD, Kamis (26/11) menyatakan, pemeringkatan ini menjadi perhatian bagi UMY yang telah memproyeksikan universitas ke ranah internasionalisasi atau universitas bereputasi internasional. Dengan demikian beberapa persiapan serius dilakukan.

"Sebelumnya UMY belum masuk dalam kategori QS World University Rankings Asia. Kemudian menargetkan masuk 500 universitas terbaik se-Asia versi QS World University Rankings Asia tahun 2021. Alhamdulillah target sudah tercapai," katanya. **(Fsy)-f**

EKONOMI

AAJI Berkomitmen Bayar Klaim 2020

YOGYA (KR) - Industri asuransi jiwa masih mengalami perlambatan sebagai akibat dari pandemi Covid-19 untuk periode Kuartal III 2020 dibandingkan dengan Kuartal III 2019. Namun industri asuransi jiwa berpandangan optimis kondisi akan mulai membaik pada akhir tahun 2020 ini.

"Sama halnya dengan beberapa industri lainnya, industri asuransi jiwa masih menghadapi tantangan di Kuartal III Tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, dimana total pendapatan premi industri asuransi jiwa dan hasil investasi masih melambat. Namun, kami berpandangan optimis sambil tetap berhati-hati dalam mengambil langkah dan melihat perkembangan pasar modal yang konsisten berada di zona positif pada Oktober dan November 2020 serta tren Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang membaik," tutur Ketua Bidang Marketing & Komunikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Wiroyo Karsono dalam Zoom Meeting Konferensi pers kinerja industri asuransi jiwa kuartal III 2020, Jumat (27/11).

Sementara Ketua Bidang Keuangan, Pajak dan Investasi AAJI Simon Imanto menegaskan, sebagai bentuk dari komitmen industri asuransi jiwa kepada nasabah, industri asuransi jiwa konsisten membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabahnya. Total Klaim dan Manfaat yang dibayarkan di Kuartal III Tahun 2020 sedikit melambat sebesar 3,4 persen dibandingkan dengan Kuartal III 2019, dari Rp 113,52 triliun menjadi Rp 109,61 triliun. **(Ira)-f**

Tantangan Sektor Pertembakauan Semakin Berat

SLEMAN (KR) - Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI) Soeseno mengingatkan, ke depan tantangan organisasi APTI dan sektor pertembakauan akan semakin berat. Untuk itu pengurus APTI diminta bekerja lebih giat dan bersemangat, memperkuat organisasi dan memperkuat sinergitas dengan seluruh pemangku kepentingan.



KR-Istimewa

Pengurus APTI DIY usai Musda.

Soeseno mengatakan hal ini saat menghadiri serta membuka acara Musyawarah Daerah (Musda) APTI DIY di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Jumat (27/11). Musda dihadiri perwakilan pengurus dari seluruh DIY dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pengurus APTI DIY 2021-2025 terpilih Ketua Djuwari, Ketua 1 Djuwahir, Ketua 2 Suratman, Sekretaris Triyanto, Sekretaris 1 Parmin, Bendahara Haris Purwanto, Bendahara 1 Sarjjan.

Tokoh dari Jember ini mengatakan, pertanian tembakau selama ini masih sering menghadapi persoalan baik menyangkut teknis budidaya, hingga kendala pemasaran. Di sinilah peran pengurus sangat diperlukan, agar petani tembakau

semakin lama akan semakin pintar dan sejahtera dari budidaya tembakau.

"Saya berharap, pengurus yang baru semakin baik, semakin solid. Organisasi ini perlu diperkuat oleh kepengurusan yang muda. Sehingga akan ada regenerasi dan sekaligus mewarisi kultur pertembakauan di Indonesia," kata Soeseno.

Ditambahkan, situasi pertembakauan sepanjang 2020 dalam kondisi yang berat. Pandemi Covid-19 membuat industri lesu, yang ikut mempengaruhi serapan tembakau hasil panen petani. Industri besar surut 10-11 persen, sedangkan industri menengah ke bawah yang selama ini menjadi penyerap utama tembakau kualitas rendah, banyak yang tutup karena pandemi.

Edy Raih Mobilio Undian BRI Katamso



KR-Saifullah Nur Ichwan

Rahmad (tengah) secara simbolis menyerahkan hadiah mobil ke Kepala Unit Jetis.

YOGYA (KR) - Nasabah BRI Unit Jetis, Edy Prabowo meraih Honda Mobilio dalam Undian Simpedes periode I Tahun 2020 Kantor Cabang Yogyakarta Katamso. Undian ini untuk mengapresiasi nasabah BRI. Pemimpin Cabang Katamso

BRI Yogyakarta Katamso Rahmad Budi Sulistia menjelaskan, program undian Simpedes I ini merupakan periode 1 Maret hingga 31 Agustus 2020. "Undian ini merupakan nasabah Tabungan Simpedes dari kantor unit dan Cabang BRI

Yogyakarta Katamso serta Cabang Mlati karena Mlati tidak memiliki kantor unit," ujarnya di Studio Sky Entertainment Gamping, Kamis (26/11) malam.

Undian itu dilaksanakan secara virtual yakni disiarkan secara langsung di Instagram @briyogyakarta dan YouTube Bravesboy official untuk mengurangi kerumuman selama pandemi Covid-19. Selain Mobolio, juga diundi 4 motor Aerox, 25 motor Mio M3 CW dan 4 TV LED 32". Setiap saldo Rp 100.000, nasabah akan mendapat satu kupon undian Simpedes.

"Undian ini guna mendorong orang supaya gemar menabung serta untuk mengapresiasi nasabah. Dalam undian ini, nasabah bisa menang berkali-kali. Soalnya konsep BRI itu berbagi suka se-Indonesia," **(Sni)-f**

Monica Raih Brio Undian BPR AMI



KR-Istimewa

Benny T Santosa didampingi Sutardi dan Agung bersama pemenang Brio, Monica Angraini.

YOGYA (KR) - PT BPR Artha Mlati Indah (PT BPR AMI) kembali mengadakan Undian Gebyar Tabungan dan Deposito periode Oktober 2019 sampai September 2020, pada 28 Oktober 2020. Hadiah utama berupa 1 unit mobil Honda Brio dime-nangkan Monica Angraini. Sedangkan hadiah kedua berupa 2

sepeda motor BeAt diraih Sugiarto dan Agus Praptini.

"Selain itu masih ada hadiah 5 mesin cuci LG, 5 kulkas Sharp 2 Pintu, 5 TV LED 32 LG dan hadiah lainnya," kata Dirut BPR Artha Mlati Indah, Benny T Santosa SE kepada **KR**, Jumat (28/11). Penyerahan hadiah dilakukan di halaman gedung

Kantor Pusat BPR AMI Jl Monjali No 36 A Yogyakarta oleh Benny T Santosa, didampingi Komisaris Sutardi dan Direktur Agung.

Menurut Benny, program tersebut bertujuan menarik minat masyarakat yang belum menjadi nasabah untuk segera menabung serta kepercayaan dananya di BPR AMI, sekaligus sebagai edukasi kepada masyarakat luas untuk gemar menabung. Dengan menambah terus saldo tabungan dan deposito, nasabah bisa mendapatkan banyak keuntungan. Salah satunya memenangkan puluhan hadiah menarik.

Masyarakat bisa langsung datang ke Kantor Pusat (Jl Monjali No 36 A), Kantor Cabang Yogyakarta (Jl Parangtritis No 25), Kantor Cabang Wonosari (Jl Baron No 01), dan Kantor Cabang Wates (Jl Brigjen Katamso No 86). **(Ria)-f**